

INTISARI

Dalam proses terapi, penggunaan obat banyak menimbulkan masalah seperti dosis kurang atau kelebihan, adanya interaksi obat dan efek samping obat. Untuk menghindari hal tersebut perlu adanya informasi obat yang disampaikan saat penyerahan obat di apotek.

Apotek sebagai tempat pengabdian apoteker merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan komunikasi dan menyampaikan informasi obat kepada masyarakat pengunjung apotek termasuk pasien agar mengetahui, memahami dan dapat menghindari masalah-masalah dalam penggunaan obat.

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat yang berkunjung ke apotek yang menjadi obyek penelitian di Kelurahan Giripurwo dengan maksud membeli obat, baik obat tanpa resep maupun obat dengan resep dokter selama bulan Desember 2000. Data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 450 responden dari sekitar 3.750 pengunjung apotek diolah secara deskriptif non analitik yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan masyarakat tentang adanya informasi obat serta tujuan penyampaian, dan untuk mengetahui cakupan informasi obat yang diterima oleh pasien saat penyerahan obat.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa : pengunjung apotek di wilayah Kelurahan Giripurwo sebesar 14,44% sangat jarang datang ke apotek, 39,11% jarang datang ke apotek dan 39,78% sering datang ke apotek untuk membeli obat. Pengunjung apotek yang telah mengetahui bahwa dalam penyerahan obat disertai informasinya sebesar 95,55% dan sebesar 4,45% belum mengetahui hal tersebut. Pemahaman responden tentang tujuan penyampaian informasi obat adalah sebagai berikut : untuk menjamin keefektifan penggunaan obat dengan prosentase 7,33%, menjamin ketepatan penggunaan obat 19,11%, menjamin keamanan penggunaan obat 16,66%, menjamin keefektifan dan keamanan penggunaan obat 20,44%, menjamin keefektifan dan ketepatan penggunaan obat 17,11% dan untuk menjamin keefektifan, ketepatan dan keamanan penggunaan obat 14,44%.

Jumlah cakupan informasi obat yang diterima oleh masyarakat yang berkunjung ke apotek sangat beragam, sejumlah 3,96% memperoleh satu macam cakupan informasi, 15,33% memperoleh dua macam cakupan informasi, 26,88% memperoleh tiga cakupan informasi, 25,99% memperoleh empat cakupan informasi, 12,44% memperoleh lima cakupan informasi, 7,11% memperoleh enam cakupan informasi, 2,66% memperoleh tujuh cakupan informasi dan 5,5% memperoleh delapan cakupan informasi obat.

ABSTRACT

In therapy process, the use of drug increasingly cause a number of problems such as a lack of doses or over doses, drug interaction and the side effect. In order to keep away from that case, it is necessary to provide adequately drug information when they (patients) receive drug at pharmacy.

Pharmacy where a pharmacist dedicate is a right place to perform communication and provide adequately drug information to people visiting a pharmacy including patient in order to identify, understand and is able to keep away from the problems to the wrong use of drug.

The subject of this research is people who visiting pharmacy to become a object of the research in Giripurwo Village (kelurahan) to buy drug both the prescription drug or non prescription drug throughout December 2000. The collected data from questioners which are given to 450 respondents from approximately 3,750 visitors of pharmacy from which the data would be processed by non analytic descriptive analysis to obtain the depiction of the people's view in matter of drug information and to obtain the goal of the information, as well as to observe the scope of drug information which is received by patient while handing over the drug.

The collected data indicate that : 14.14% the visitors of pharmacy at Giripurwo Village very seldom visit the pharmacy, 39.11% seldom visit the pharmacy, and 39.78% often visit the pharmacy to buy drug. The visitors of the pharmacy who know that they obtain the information while handing over drug indicate 95.55% and the visitors who do not know about the information yet indicate 4.45%. The respondent's understanding about the goal of the drug information will be described following : to ensure effective in the use of drug indicate 7.33%; to ensure accuracy in the use of drug indicate 19.11%; to ensure safety in the use of drug indicate 16.66%; to ensure effective and safety in the use of drug indicate 20.44%; to ensure effective and accuracy in the use of drug indicate 17.11%; and to ensure effective, accuracy, and safety in the use of drug indicate 14.44%.

The total of drug information scope which is received by the people visiting the pharmacy is very different, there are 3.96% obtaining one scope of information, 15.33% obtaining two scopes of information, 26.88% obtaining three scopes of information, 25.99% obtaining four scopes of information, 12.44% obtaining five scopes of information, 7.11% obtaining six scopes of information, 2.66% obtaining seven scopes of information, and the last 5.5% obtaining eight scopes of drug information.